

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Joko Kastiawan

NIM: 20104010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joko Kastiawan
Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan, 09 November 2001
NIM : 20104010060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Maret 2024

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Joko Kastiawan

NIM. 20104010060

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Joko Kastiawan
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Joko Kastiawan
NIM : 20104010060
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Maret 2024
Pembimbing

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum
NIP. 19740725 200604 2 008

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1156/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JOKO KASTIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010060
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6653fc7778697



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 660a03400434



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 665089cab93d9



Yogyakarta, 20 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66543013150ec

MOTTO

Pendidikan adalah serangkaian proses untuk memanusiakan manusia.¹



¹Kemendikbud, Memanusiakan Manusia Universal dengan Pendidikan, <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/memanusiakan-manusia-universal-dengan-pendidikan> diakses pada 23 Februari 2024.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

JOKO KASTIAWAN. *Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Kurikulum merdeka sebagai program kebijakan baru dari Kemendikbud yang diinisiasi oleh Mendikbud Nadiam Anwar Makarim. Dikarenakan, penelitian *Programme for International Student Assessment* pada tahun 2019 menunjukkan hasil penilaian peserta didik di Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah. Melihat kurikulum merdeka menjadi kurikulum baru diterapkan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana penerapan kurikulum merdeka terkhusus pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X dan mendeskripsikan faktor penghambat dan solusi dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau yang biasa disebut (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu, guru pendidikan agama Islam kelas X, wakil kepala bidang kurikulum dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) SMA Negeri 1 Kasihan Bantul menerapkan kurikulum merdeka kategori mandiri berubah. Penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X, memperhatikan beberapa tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, guru melakukan analisis Capaian Pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran serta menyusun modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Evaluasi pembelajaran, mencakup asesmen diagnostik, formatif dan sumatif. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dilaksanakan di luar jam pembelajaran meliputi tiga tema yaitu: kewirausahaan, gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal. Dalam penerapan profil pelajar Pancasila dalam PAI kelas X meliputi indikator beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, mandiri dan gotong royong. 2) Faktor penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu guru pendidikan agama Islam kelas X masih perlu beradaptasi terhadap kurikulum merdeka, karena banyak istilah baru yang muncul dalam kurikulum merdeka dan pemahaman terhadap konsep merdeka belajar yang masih belum sepenuhnya utuh. Solusi guru pendidikan agama Islam kelas X dan sekolah yaitu dengan mengikuti pelatihan tambahan tentang kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Penerapan Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 1 Kasihan Bantul*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq serta inayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul”. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. d., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk memaparkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan juga Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, segenap guru dan karyawan serta peserta didik SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang telah memberi izin penelitian dan bersedia menjadi narasumber sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan ilmu-ilmunya serta telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak H. Kasmuri S.Pd dan Ibu Hj. Jaimah selaku orang tua saya tercinta yang selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta doanya sepanjang waktu hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak, adik dan keponakan-keponakan tersayang. Ari Budiawati, Neni Sri Rahayu, Lilik Wijayanti, Hansen Syarif, Zainab Almahyra, Zakaria yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
9. Mulia Fatha Almuttahiddah, sebagai seseorang penting bagi peneliti yang berkontribusi dalam penyelesaian penyusunan skripsi dari menemukan inspirasi judul, memberikan dukungan, senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Keluarga Besar Pelajar Mahasiswa Balikpapan Yogyakarta, sebagai tempat berproses dan rumah selama peneliti berkuliah di Yogyakarta.

11. Keluarga Besar Pendidikan Agama Islam Fantasyiru 2020 dan PAI B Khususnya sahabat karib saya yaitu: Hanif, Alfian, Aziz, Rifqo, Febri, Rayhan dan Agung yang selalu mendukung dan membantu selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
13. Terakhir, semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas segala baik yang telah diberikan.

Yogyakarta, 01 Maret 2024
Peneliti



Joko Kastiawan
NIM. 20104010060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penerapan Kurikulum Merdeka	11
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	35

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Keabsahan Data	45
F. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Penerpan Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam Kelas X.....	48
a. Perencanaan Pembelajaran	49
b. Pelaksanaan Pembelajaran	53
c. Evaluasi Pembelajaran	58
d. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	59
2. Faktor Penghambat dan Solusi Penerapan Kurikulum Merdeka	61
a. Faktor Penghambat Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.....	61
b. Solusi Dalam Hambatan Penerapan Kurikulum Merdeka.....	62
B. Pembahasan	64
1. Penerpan Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam Kelas X	64
2. Faktor Penghambat dan Solusi Penerpan Kurikulum Merdeka	76

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<i>B</i>	Be
ت	Ta'	<i>T</i>	Te
ث	Sa'	<i>S</i>	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ha	<i>K</i>	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	<i>Kh</i>	Ke dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Zal	<i>Z</i>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Sad	<i>S</i>	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	<i>D</i>	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	<i>T</i>	Te (dengan titik dibawah)

² Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Transliterasi Arab-Latin) Nomor 157 Th.1987. hal.4.

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Perangkap Karena Syaddah di Tulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddat</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

هَبَّةٌ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جَزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' marbutah diikuti dengan kata "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamatil auliya'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila Ta' marbutah hidup dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakatul fitrah</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
Fathah + ya' mati تَنْسِي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + Alif بَيْنَكُمْ	Ditulis	Al
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + Alif قَوْل	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama</i>
السَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي انْفِرَاضٍ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل انسة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	90
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	92
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara	99
Lampiran 4 Hasil Observasi	107
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	110
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	111
Lampiran 7 Data Pendidik	112
Lampiran 8 Data Kependidikan	114
Lampiran 9 Data Peserta Didik	115
Lampiran 10 Data Sarana dan Prasarana	116
Lampiran 11 Dokumentasi Peneliti	117
Lampiran 12 Alur Tujuan Pembelajaran	119
Lampiran 13 Modul Ajar	123
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan di Indonesia beberapa kali terjadi perubahan dan penyempurnaan. Pada masa reformasi, perubahan meliputi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 revisi. Pada pandemi Covid 19 tahun 2020, Indonesia mengubah kurikulum darurat. Kemudian disempurnakan menjadi kurikulum merdeka.³ Perubahan tersebut akibat terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, kondisi negara, dan IPTEK dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.⁴

Kurikulum merdeka sebagai kebijakan baru dari Kemendikbud yang diinisiasi oleh Mendikbud Nadim. Kebijakan ini dibuat karena hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* tahun 2019. Hasilnya menunjukkan peserta didik di Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah, dalam literasi dan matematika. Mendikbud merespon dengan membuat penilaian dalam kemampuan minimum, meliputi literasi, numerasi dan survei karakter. Literasi disini tidak hanya mengukur kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan

³ Irsyadah & Rifa'i (2021), Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi, *Syntax Idea*, vol. 3, nomor 2, hal. 349.

⁴ Tono Supriatna Nugraha (2022), Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran, *Inovasi Kurikulum*, vol 19, nomor 2, hal. 254.

menganalisis isi bacaan serta memahami konsep di baliknya.⁵

Pemerintah Indonesia berupaya menetapkan kurikulum merdeka untuk seluruh Indonesia. Meskipun dari segi prakteknya sekolah dapat memilih untuk tidak mengadopsi kurikulum merdeka. Di Indonesia sudah ada sekitar 2.500 sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. SMA Negeri 1 Kasihan Bantul sebagai salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah termasuk pendidikan agama Islam, wajib mengacu pada kurikulum merdeka.⁶

Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan membimbing peserta didik menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh, berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara⁷. Pendidikan agama Islam harus memperbaiki dan menyiapkan diri dalam mensukseskan kurikulum merdeka.⁸ Materi pendidikan agama Islam perlu dipilih yang paling esensial dan mendasar. Agar bisa dengan mudah dikuasai peserta didik dengan baik. Sehingga peserta didik dapat memiliki keimanan dan ketakwaan untuk menyambut *era society 5.0*.

Penerapan kurikulum merdeka mencakup perencanaan, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran kurikulum merdeka

⁵ Rati Melda Sari (2019), Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan, *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 40.

⁶ Rahayu (2021), Hambatan Guru Sekolah Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, hal. 5761.

⁷ Zuhairini, dkk. (1983), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, Cet Ke-8, hal. 21.

⁸ Aini Qolbiyah (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, hal. 45.

memiliki bentuk pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Dengan menekankan pembelajaran yang interaktif, fleksibel dan sesuai kebutuhan serta minat peserta didik. Kemerdekaan belajar memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan. Kebebasan tersebut meliputi membebaskan birokratisasi, serta guru dibebaskan memilih bidang yang mereka sukai.⁹

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam kelas X. Peneliti menemukan bahwa, kurikulum merdeka mulai diterapkan untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul pada 11 Juli 2022. SMA Negeri 1 Kasihan Bantul menerapkan kurikulum merdeka kategori mandiri berubah. Sesuai dengan SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud ristek Nomor 025/H/KR/2022.¹⁰ Penerapannya hanya berlaku untuk kelas X, karena kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013.¹¹

Guru pendidikan agama Islam kelas X menjelaskan bahwa, penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan agama Islam sama dengan mata pelajaran lainnya. Penerapannya fleksibel dalam alokasi waktu dan materi. Tetapi tetap berfokus kepada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta

⁹ Nailyl Maghfiroh & M. Sholeh (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 5, hal. 1185–1196.

¹⁰ Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud ristek Nomor 025/H/KR/2022. diakses pada tanggal 20 Maret 2023.

¹¹ Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Kasihan Bantul, Wawancara Pribadi, Bantul 13 April 2023.

didik. Dalam kurikulum merdeka ini peserta didik dibebaskan untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Dan memberi guru kebebasan memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan peserta didik.¹²

Terkait dengan perencanaan, dalam kurikulum merdeka perangkat ajar tidak lagi disebut RPP tetapi modul ajar. Selanjutnya untuk perumusannya, guru mengacu pada CP yang disediakan oleh Kemendikbud ristek. Setelah menelaah CP guru menetapkan ATP (alur tujuan pembelajaran). Dari ATP barulah guru bisa merumuskan modul ajar. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pada kurikulum merdeka berfokus kepada peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator. Sedangkan evaluasi terdapat tiga macam yaitu asesmen formatif, sumatif dan diagnostik. Kurikulum merdeka ini ciri khasnya dengan proyek profil penguatan pelajar Pancasila.¹³

Optimalnya perancangan modul ajar dalam kurikulum merdeka dirancang oleh guru. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen. Dokumen perencanaan pembelajaran yang fleksibel, jelas, dan sederhana. Pembelajaran dilakukan dalam suasana interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang. Memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, mandiri, sesuai bakat, minat, dan perkembangan mereka. Asesmen yang dilakukan guru, terhadap perencanaan dan

¹² Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Kasihan Bantul, Wawancara Pribadi, Bantul 13 April 2023.

¹³ Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Kasihan Bantul, Wawancara Pribadi, Bantul 13 April 2023.

pelaksanaan pembelajaran dilakukan minimal sekali setiap semester.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul”**. Di karenakan kurikulum merdeka ini baru diterapkan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul pada 2022. Penulis ingin mendeskripsikan bagaimana penerapan kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X. Mulai dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar pancasila serta faktor penghambatnya serta solusinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul?
2. Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul?

¹⁴ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/Kepemendikbudristek/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. diakses pada tanggal 15 juni 2023

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.
- b. Mengetahui faktor penghambat dan solusi dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti merupakan sebuah pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama penelitian.
- b. Untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.
- c. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan penelitian ini bisa menambah *khazanah* perpustakaan pengembangan karya-karya ilmiah lebih lanjut khususnya dalam pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, ditemukan beberapa karya ilmiah berbentuk skripsi

dan jurnal antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis Wakhidatul Fitria, Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 7 Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih metode pembelajaran dalam kelas.¹⁵

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam jurnal di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dari jurnal di atas yaitu pada tujuan penelitiannya, tujuan dari jurnal di atas meneliti pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Malang sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X. Persamaan dari jurnal di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif dan penelitian keduanya sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Jurnal yang ditulis Cecep Abdul Muhlis. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan jurnal ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁵ Wakhidatul Fitria (2023), Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 7, hal. 88.

implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Nurul Qolam dengan beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁶

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam jurnal di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dari jurnal di atas yaitu pada tujuan penelitiannya, tujuan dari jurnal di atas adalah meneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X dan lembaga lokasi penelitian dalam jurnal di atas dilakukan di SMP sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA. Persamaan dari jurnal di atas yaitu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif.

3. Jurnal yang ditulis Indah Ika, Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang. Metode penelitian yang digunakan jurnal ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru serta dapat

¹⁶ Cecep Abdul Muhlis (2023), Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Nurul Qolam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, hal. 147

meningkatkan kompetensi diri pada guru.¹⁷

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam jurnal di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dari jurnal di atas yaitu pada tujuan penelitiannya, tujuan dari jurnal di atas adalah meneliti pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X. Persamaan dari jurnal di atas yaitu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif.

4. Jurnal yang ditulis Kharisma Dhila Rosadi, Tujuannya untuk mengetahui implementasi merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta. Metode penelitian yang digunakan jurnal ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam sangat terfokus pada minat dan bakat peserta didik. Guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi untuk mencapai merdeka belajar. Metode ini sangat mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam segala bidang dan mampu menjadikan peserta didik merdeka dalam belajar untuk memilih minat yang akan dicapainya. Tugas guru adalah memberikan fasilitas berupa ilmu yang mampu memberikan bekal

¹⁷ Indah Ika Oktaviani (2023), Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 3, hal. 29

peserta didik untuk kedepannya.¹⁸

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam jurnal di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dari jurnal di atas yaitu pada subjek penelitiannya adalah 2 guru pendidikan agama Islam dan 2 peserta didik kelas XI. 1 Keperawatan sedangkan subjek penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam, wakil kepala bidang kurikulum, dan peserta didik kelas X serta lembaga lokasi penelitian dalam jurnal di atas dilakukan di SMK sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA. Persamaan dari jurnal di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif.



¹⁸ Kharisma Dhill Rosadi (2022), Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 9, No. 2, hal. 407.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Kasihan Bantul menerapkan kurikulum merdeka kategori mandiri berubah. Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu memperhatikan beberapa tahapan yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran, pada tahap ini melakukan analisis Capaian Pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran yang menyesuaikan dengan buku dari Kemendikbud, dan menyusun modul ajar. 2) Pelaksanaan pembelajaran, pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan yang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul diantaranya, pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, membaca doa dan tadarus al-Qur’an bersama, menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik serta melakukan apersepsi. Kegiatan inti, materi yang digunakan mencakup lima elemen kurikulum merdeka,

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat dengan metode pembelajaran melihat dari kondisi kelas dan materi pelajarannya, dengan menggunakan metode *point counter-point* dan *roleplay*. Selanjutnya langkah awal guru mempersilahkan peserta didik memilih materi, langkah kedua guru membagi kelompok diskusi, langkah ketiga meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan argumen hasil diskusi kelompok, langkah keempat melakukan debat antar kelompok, langkah kelima masing-masing kelompok memberikan tanggapan, langkah keenam mengakhiri debat dan langkah keenam guru menyampaikan poin-poin hasil debat dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Kegiatan penutup, Melakukan refleksi kembali materi pelajaran dengan cara menunjuk salah satu peserta didik untuk menyampaikan materinya. Selanjutnya ditutup dengan membaca doa bersama. 3) Evaluasi pembelajaran, pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul diantaranya: asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. 4) Projek penguatan profil pelajar Pancasila, dilaksanakan di luar jam pembelajaran konvensional meliputi tiga tema yaitu: kewirausahaan, gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal. Dalam penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas meliputi

indikator beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, mandiri dan gotong royong.

2. Faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu guru pendidikan agama Islam kelas X masih perlu beradaptasi terhadap kurikulum merdeka, karena banyak istilah-istilah baru yang muncul dalam kurikulum merdeka dan pemahaman terhadap konsep merdeka belajar yang masih belum sepenuhnya terbentuk. Solusi guru pendidikan agama Islam kelas X dan sekolah untuk mengatasi hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu dengan mengikuti pelatihan tambahan tentang kurikulum merdeka.

B. Saran

1. Pada rumusan masalah pertama tentang penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Meskipun telah terjawab berdasarkan hasil wawancara wakil kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam kelas X dan peserta didik, namun peneliti yakin bahwa hal tersebut masih perlu digali lagi lebih dalam untuk mengkaji objek kajian, karena tidak menutup kemungkinan alasan diterapkannya kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan

Bantul berbeda dengan penerapan kurikulum merdeka di sekolah lain. Dengan begitu peneliti berharap agar untuk penelitian berikutnya dapat mengkaji objek lebih dalam dan juga melakukan studi komparasi dengan sekolah lain.

2. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya. Dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperluas rumusan masalahnya.
3. Bagi sekolah, bisa lebih memperhatikan kembali guru-guru SMA Negeri 1 Kasihan Bantul terutama guru PAI kelas X, agar ketika ada hambatan saat menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bisa lebih mengetahui permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media.
- Ainia, Khoirul, Dela (2020). *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Filsafat Indonesia*. volume 3, nomor 3.
- Andina, Elga (2018). *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. volume. 9, nomor. 2.
- Aqib, Zainab & Rasidi, Hasan, Muhammad (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Astuti & Dewi (2022). *Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 3 Apuan*. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*. volume. 4, nomor. 2.
- Bakhtiar, Nurhasanah (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Darajat, Zakiah (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat SMP. Kenali 3 Opsi Ini Sebelum Mendaftar Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelum-mendaftar-implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/>.
- Direktorat SMP. Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>.
- Elihami (2018). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islam*, *Jurnal EDUMASPUS*. volume. 2, nomor. 1.

- Erizal, Gani, & Melani, Annisa (2023). *Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang*. *Journal on Education and Humanities*. volume. 6, nomor. 1.
- Fitria, Wakhdiatul (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Malang*. *Jurnal Pendidikan Islam*. volume 8, nomor 7.
- Fitrah, Muhammad & Luthfiah (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Hadiansah, Deni (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural, Surabaya*: CV. Jakad Media Publishing.
- Handoyo, Budi & Soekamto, Hadi (2022), *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Harjatayana, T. Y. dkk. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta: Kemertian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hasanuddin, dkk, (2022). *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*. t.t: Sada Kurnia Pustaka.
- Lisapaly, David C.E. & Ahmadi (2022). *Aktivitas Penerapan Pembelajaran Daring di Tengah Badai Covid-19*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Irsyadah/ Rifa'i (2021). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi, Syntax Idea*. volume 3, nomor 2.
- Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Literasi Arab-Latin) Nomor 157. Th. 1987.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Tahapan Implementasi

Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum-demo.simpkb.id/tahapan-ikm/>.

Kemendikbud. Memanusiakan Manusia Universal dengan Pendidikan. <https://ltdikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/memanusiakan-manusia-universal-dengan-pendidikan>.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/Kepemendikbudristek/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Khoirurrijal, dkk (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

A. Faiz & I. Kurniawaty (2020). *Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme, Konstruktivisme*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*. volume. 12, nomor. 2.

Muhlis, Abdul, Cecep (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Nurul Qolam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. volume 1, nomor 2.

Mushlih, Aguslani & Suryadi, Ahmad, Rudi (2019). *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utam.

Mulyasa (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Nugraha, Supriatna, Tono (2022). *Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran, Inovasi Kurikulum*. volume 9, nomor 2.

- Pintek. Ini Beda Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kurikulum Sebelumnya, <https://pintek.id/blog/ini-beda-kurikulum-merdeka-belajar-dan-kurikulum-sebelumnya/>.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Oktaviani, Ika, Indah(2023). *Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang. Jurnal Pendidikan Islam*. volume. 8, nomor. 3.
- Qolbiyah, Aini (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. volume 1, nomor 2.
- Rachmawati et al., Nugraheni (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*. volume. 6, nomor. 3.
- Rahayu (2021). *Hambatan Guru Sekolah Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Tambusai*. volume 5, nomor 3.
- Rosadi, Dhil, Kharisma, Mujiburrahman, Mukhlisah, iffah (2022). *Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta, Jurnal Program Studi PGMI*. volume 9, nomor 2.
- Sarinah (2015). *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sari, Melda, Rati (2019). *Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. volume. 1, nomor. 1.

Saleh, Meylan (2020). *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid 19*. Prosiding Semnas Hardiknas. volume. 1.

Sekretariat GTK. Merdeka Belajar.
<https://gtk.kemdikbud.go.id/readnews/merdeka-belajar>.

Shidiq, Umar & Miftachul, Choiri, Moh (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sholeh, M. & Maghfiroh, Nailyl (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. volume. 9, nomor. 5.

SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Visi-Misi SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.
<https://sma-tirtonirmolo.sch.id/profil/visi-misi-dan-motto-sekolah/>.

Struktur Kurikulum Merdeka dalam Setiap Fase.
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14179832698137-Struktur-Kurikulum-Merdeka-dalam-Setiap-Fase>.

Suardi & Nursalam (2022). *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*. t.t: CV.AA Rizky.

Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud ristek Nomor 025/H/KR/2022.

Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud ristek Nomor 033 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.

Sutikno, Sobry, M. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Adimata.

Suwartini, S. (2017). *Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*. volume 4, nomor 1.

Uhbiyati, Nur (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Windayanti, W., dkk (2023). *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*. *Journal on Education*. volume. 6 nomor. 1.

Zainuri, Ahmad, dkk. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

Zuhairini, dkk. (1983). *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang. Cet ke-8.

